



Keefektifan Strategi Pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) terhadap Pembelajaran Menulis Teks Editorial

Elin Antika¹, Darwin Effendi², Siti Rukiyah³

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Palembang
e-mail: elinantika23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui keefektifan dari strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*), mengetahui kemampuan dan keterampilan para siswa dalam menulis teks editorial tanpa menggunakan Strategi Pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) siswa kelas XII di SMA Negeri 2 Mesuji Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan nilai rata-rata yang didapat dari Kelas Eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi RAFT sebesar 79 lebih besar yang dibandingkan dengan nilai rata-rata Kelas Kontrol sebesar 61 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, jadi selisih nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 18. Artinya kemampuan siswa dalam menulis teks editorial pada taraf dan tingkatan yang baik, yang disebabkan adanya keefektifan strategi pembelajaran RAFT. Berdasarkan hasil data perhitungan uji hipotesis diperoleh *Thitung* sebesar 2,05 dan dibandingkan dengan *Ttabel* dengan taraf signifikan 0,05 (5%) dengan dk 40, kemudian diperoleh harga dari *Ttabel* sebesar 2,021. Berarti didapat *Thitung* > *Ttabel* yaitu sebesar $2,05 > 2,021$.

Kata Kunci: *Rencana, Pelaksanaan, Pembelajaran.*

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the RAFT learning strategy (*Role, Audience, Format, Topic*), to find out the abilities and skills of students in writing editorial texts without using the RAFT Learning Strategy (*Role, Audience, Format, Topic*) for class XII students in SMA Negeri 2 Mesuji Raya. The method used in this research is to use quantitative. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the average value obtained from the Experimental Class after being given treatment using the RAFT strategy is 79, which is greater than the average value of the Control Class, which is 61 using conventional learning models, so the difference in value between the control class and the experimental class is 18. This means that the ability of students to write editorial texts is at a good level and level, which is due to the effectiveness of the RAFT learning strategy. Based on the results of the hypothesis test calculation data, it was obtained that *Tcount* was 2.05 and compared with *Ttable* with a significant level of 0.05 (5%) with dk 40, then obtained a price from *Ttable* of 2.021. It means that *Tcount* > *Ttable* is $2.05 > 2.021$.

Keywords: *Plan, Execution, Learning.*

PENDAHULUAN

Dalam ruang lingkup dunia pendidikan pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang sangat penting. Menurut (Ratumanan & Rosmiati, 2019, hal. 22) pembelajaran dapat disamakan sebagai suatu proses yang dilakukan seorang guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa untuk memiliki pengalaman belajarnya.

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa bukan yang dibuat oleh siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu para siswa melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa, sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Jadi, istilah pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar mengajar (KBM). (Kurniasari, 2020, p. 14)

Bahasa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Bahasa digunakan oleh manusia dalam berbagai keperluan, dalam situasi dan kondisi tertentu. Berdasarkan tujuan, ciri, bentuk, maknanya, dan fungsinya bagi manusia, bahasa memiliki pengertian yang luas dan kompleks (Effendi & Wahidy, 2019, hal. 162).

Adapun Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan bahasa pertama yang dipergunakan, selain bahasa daerah. Sebagai bahasa resmi Negara, bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai kesempatan dan kegiatan (Achmad & Alek, 2010, hal. 12).

Menulis merupakan kegiatan yang produktif, bukan hanya membutuhkan pemahaman dari konsep, imajinasi, tetapi juga pendalaman dan konsistensi yang stabil. Dengan kegiatan menulis tersebut siswa bukan hanya bisa menyampaikan gagasan dan pemikirannya lewat tulisan, tetapi juga siswa dapat melatih kemampuannya dalam berpikir kreatif dan kritis (Putri & Rukiyah, 2021, hal. 3).

Keterampilan yang sangat dibutuhkan pada zaman dewasa ini, hampir setiap kegiatan membutuhkan keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh dengan cara mudah dan instan. Keterampilan menulis juga dapat memberikan suatu manfaat untuk melatih siswa belajar melalui bahasa yang digunakan dan selama di sekolah siswa sering ditegaskan untuk menulis. Semisalnya seperti menulis cerita pendek, menulis dongeng, menulis novel ataupun, menulis resensi buku, menulis cerita sejarah, menulis teks narasi, dan menulis teks editorial. Keterampilan menulis juga dapat memberikan suatu manfaat yang banyak untuk melatih seseorang belajar menggunakan bahasa itu sendiri yang digunakan. kemudian di sekolah pun siswa sering ditegaskan untuk melakukan kegiatan menulis. Misalnya, seperti menulis cerita dongeng, puisi, novel, resensi buku, teks cerita sejarah, dan termasuk menulis teks editorial. Salah satu keterampilan menulis yang ada yaitu menulis teks editorial, beberapa siswa

menganggap menulis teks editorial adalah keterampilan menulis yang dianggap sangat membosankan.

Berdasarkan beberapa informasi yang didapatkan oleh peneliti bahwa masalah yang dialami oleh guru, terutama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 Mesuji Raya, kemampusan dalam pembelajaran menulis khususnya ialah menulis suatu yaitu teks editorial masih sangat minim, baik dalam sudut pemahaman siswa tentang materi menulis tesk editoriaal masih kurang dengan menggunakan metode *konvensional*, dan hasil proses pembelajaran sebagian siswa masih belum mencapai hasil belajar yang baik dalam menulis teks tersebut. Dalam menulis teks editorial ini, masalah yang dihadapi siswa yaitu siswa masih kesulitan atau belum terlalu paham bagaimana cara merangkai kalimat ataupun langkah-langkah dalam teks editorial.

Adapun dalam rencana penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ialah dilaksanakannya proses belajar dan mengajar dengan menggunakan strategi RAFT dengan fokus pembelajaran mengenai menulis teks editoial. Tugas ataupun tes mengenai teks editorial yang akan di ujikan ialah semacam teks yang berisikan suatu berita, disitulah siswa dipersilahkan untuk mengekspresikan semua imajinasi serta pengetahuannya dan dicurahkan dalam bentuk rangkaian kata berpa tulisan tersebut.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir, karena berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya di sekolah tersebut masih menggunakan metode yang konvensional. Maka, peneliti melakukan pemecahan masalah dengan menggunakan strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*), hal tersebut memberikan peluang terhadap siswa untuk membantu para siswa mengekspresikan pemikirannya secara aktif serta membangun potensi-potensi yang pada dasarnya telah mereka miliki. Sehingga strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) dapat meningkatkan minat, motivasi, serta kemudian meraih prestasi maksimal.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dapat memperbaiki pola belajar siswa dan dapat memperbaharui sistem minat belajar para siswa ataupun dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis terutama dalam menulis teks editorial adalah menggunakan strategi yang efektif, yaitu strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*).

METODE

Menurut Sugiyono (2015, hal. 3), Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015, hal. 14).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan (Sugiyono, 2015, hal. 14).

Rancangan Perlakuan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *true eksperimental design*. Dikatakan *true eksperimental design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari *true eksperimental design* adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil *secara random* dari populasi tertentu (Sugiyono, 2015, hal. 112).

Dalam penelitian ini kelompok yang diberi perlakuan menggunakan pembelajaran strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) disebut kelompok eksperimen (XII IPA) dan kelompok yang tidak diberi perlakuan pembelajaran strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) disebut kelompok kontrol (XII IPS).

Kriteria Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini berfungsi untuk mengetahui kevalidan data penelitian. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis guna untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan rumusan:

1) H_0 diterima bila $t_{hitung} \leq t_{tabel} \geq t_{hitung}$ berarti H_a **ditolak**.

H_a diterima bila $t_{hitung} \geq t_{tabel} \leq t_{hitung}$ berarti H_0 **ditolak**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil deskripsi data tes yang diperoleh, yang telah dilakukan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Mesuji Raya tahun ajaran 2022/2023, dinyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XII pada siswa kelas kontrol (*post-test*) yang tidak diberi perlakuan yang dimana menggunakan model pembelajaran konvensional dengan materi menulis teks editorial yaitu siswa yang memperoleh nilai berdasarkan tabel di atas bisa diketahui bahwa nilai hasil rata-rata akhir siswa sebesar **61**. Sedangkan Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen yang diberikan perlakuan strategi pembelajaran RAFT kelas eksperimen dalam menulis teks editorial yang memperoleh nilai rata-rataa akhir siswa sebesar **79**. Data ini, diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Kemudian, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan uji normalitas data dan uji homogenitas data. Uji normalitas dapat dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Uji homogenitas data diperlukan untuk membuktikan persamaan varians kelompok yang membentuk sampel. Berdasarkan perhitungan yang didapat untuk *kemiringan kurva post-test* kelas kontrol = **-0,008** dan untuk *kemiringan kueva post-test* kelas eksperimen = **0,008**. kedua data normalitas tersebut terletak antara (-1) dan (+1) sehingga dapat dikatakan bahwa data *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi

normal. Kemudian untuk uji homogenitas dapat diperoleh data $F_{hitung} = 1,21 \leq F_{tabel} = 2,05$. Syarat homogenitas $F_{hitung} \leq$ maka didapat $1,21 \leq 2,05$. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama. Jadi, penelitian ini dilihat dari hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen mengikuti hasil berdistribusi normal dan homogen.

Selanjutnya, setelah pengujian normalitas data dan homogenitas data dilakukan data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan varians dalam penelitian bersifat homogen, maka tahap yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan menggunakan metode statistika, Untuk $dk = 40$ didapat nilai t_{tabel} sebesar **2,021** berdasarkan perhitungan di atas, t_{tabel} diperoleh sebesar **2,021** sedangkan t_{hitung} sebesar **4,73** dengan taraf signifikan **0,05** (5%) lebih besar dibandingkan t_{tabel} **2,021**.

Jadi, dari hasil perhitungan yang didapat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau **4,73 \geq 2,021**. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa bahwa terdapat keefektifan strategi RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Editorial Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Mesuji Raya (H_a) diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut: Berdasarkan nilai rata-rata yang didapat dari Kelas Eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi RAFT sebesar 79 lebih besar yang dibandingkan dengan nilai rata-rata Kelas Kontrol sebesar 61 dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, jadi selisih nilai antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 18. Hipotesis yang menyatakan bahwa Keefektifan strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) terhadap pembelajaran menulis teks editorial pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Mesuji Raya” terbukti dari hasil perhitungan Uji-t yang memperoleh $t_{(hitung)} = 4,73$ sedangkan $t_{(tabel)} = 2,021$. Dari hasil perhitungan bahwa $t_{(hitung)} = 4,73 \geq t_{(tabel)} = 2,021$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa “Keefektifan strategi pembelajaran RAFT (*Role, Audience, Format, Topic*) terhadap pembelajaran menulis teks editorial pada siswa kelas XII SMA Negeri 2 Mesuji Raya ini signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, & Alek. (2010). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Afandi, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. (S. A. Press, Penyunt.) Semarang: UNISSULA Press.
- Agustina, J., & Mardiana. (2019). Pengaruh Film Indie (Independent) Terhadap keterampilan menulis Cerpen siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Talang Kelapa. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 9, No.2*.
- Akhaidah, S. (2004). *pembinaan kemampuan menulis bahasa indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Anam, K. (2017). *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi* (III.ed ed.). Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Belajar.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:

Rineka Cipta.

- Asmawati, A.N. (2022). Keefektifan Model Pembelajaran *Roundtable* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Sejarah Pribadi Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Mesuji Raya. Universitas PGRI Palembang.
- Astuti, Y. N. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Strategi RAFT (Role, Audience, Format, Topic) pada Siswa Kelas X SMAN 1 Kretek. *FBS UNY*.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi. (2021/2022). Universitas PGRI Palembang
- Dalman, H. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. (P. A. Mahasatya, Penyunt.) Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Realitas Bahasa terhadap Budaya sebagai Penguatan Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*, 162.
- Fitria, R. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran *Example non Example* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang. Universitas PGRI Palembang.
- Kadir. (2019). *Statistika Terapan Konsep Contoh dan Analisis Data dengan Program Spss/Lisrel dalam Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Keraff, G. (2007). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kesuma, Retta & Sari, (2017). Pengantar Statistik Penelitian. Depok : Rajawali Press.
- Kurniasari, L. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktifberbasis Power Pointmateri Sistem Pemerintahanuntuk Meningkatkan Hasil Belajar Pknsiswa Kelas Iv Sdn Sembungharjo 01kota Semarang. *Jurnal Ikatan Skripsi Unes*, 2(60, 111).
- Masnah. (2018). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Think Pair Share pada Pembelajaran Menulis Teks Berita Pada Mahasiswa. *Wahana Didaktika, Vol. 16, No.2*, 235-242.
- Munthe, E. M., & Sinuraya, J. B. (2019). Uji Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Momentum dan Impuls. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan*, 5(3), 27-25.
- Mustika, H.A. (2021). Efektivitas Teknik Membaca *Accelerated Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Buku Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kisam Ilir Kabupaten OKU Selatan. Universitas PGRI Palembang.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif (Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, N. N., & Rukiyah, S. (2021). Keefektifan Media Wattpad Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Smk Setia Darma Palembang. *Kredo 5 (Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra)*, 3.
- Ratumanan, & Rosmiati, I. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Ruddel. (2005). *Teaching Content Reading and Wearing*. USA : John Wiley & Sons, Inc.

- Sanjana, w. (2007). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: kencana prenatal media group.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, A. P. (2011). keefektifan media komik STRIP dan strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kutowinangun.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Cetakan Pertama ed.). (P. Latifah, Penyunt.) Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tampubolon. (2015). *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tata Usaha. SMA Negeri 2 Mesuji Raya.
- Wirdani, R., Lazulva, & Octarya, Z. (2019). Desain dan Uji Coba Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Sets (Science, Environment, Technology, And Society) Pada Materil Koloid. *JEDCHEM (Journal Education and Chemistry)*, 1(2), 56-63.